

BAB III METODE PENELITIAN

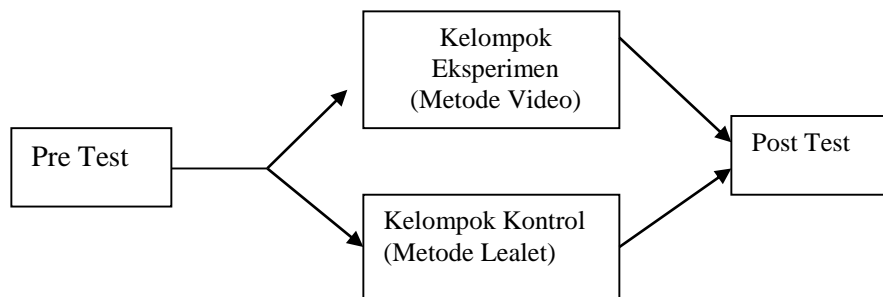
A. Jenis Dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian *pre-eksperimental*.

Rancangan penelitian ini menggunakan *pretest-posttest with control group*.

Skema penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pretest intervensi posttest



Gambar 3. Skema desain penelitian pre-eksperimen dengan desain *pretest posttest with control group*

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua subjek penelitian, yaitu subjek kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Subjek kelompok pada penelitian adalah ibu hamil trimester 2 dan 3 di wilayah kerja

puskesmas Naioni Kota Kupang Sebanyak 41 Ibu hamil trimester 2 dan 3. Kriteria Inklusi

1. Bersedia menjadi responden dan mengisi lembar persetujuan responden (*informed consent*)

2. Ibu hamil dengan masa kehamilan 13 – 33 mgg
3. Ibu hamil dengan Suhu Badan di bawah 37,5 C
4. Ibu hamil dengan Tekanan Darah Maksimal 140/90 MmHg
5. Ibu hamil Tanpa ada gejala Preeklamsia
6. Ibu hamil dengan Tidak ada Riwayat alergi berat
7. Ibu hamil yang tidak dalam pengobatan kanker
8. Ibu hamil yang tidak ada gangguan kelainan darah
9. Ibu hamil yang tidak terkonfirmasi Covid selama 3 bulan terakhir

Kriteria eksklusi

1. Tidak berdomisili di wilayah kerja puskesmas Naioni Kota Kupang

C. Waktu dan Tempat

Dalam proses penelitian ini disusun mulai bulan januari - Mei 2022. Penelitian ini akan di laksanakan di Puskesmas Naioni Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

D. Variabel

Variabel – variable dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan melalui media video tentangVaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap Vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan.

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Data
1.	Pendidikan Kesehatan melalui media video tentang Vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil.	Pemberian informasi Kesehatan dengan menggunakan media video yang berisi konten berupa pengertian, manfaat, Vaksinasi bagi ibu hamil, dampak vaksin, syarat vaksin dan jenis vaksin	0 : belum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang vaksinasi covid 1 : telah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang vaksinasi	Nominal
2	Tingkat pendidikan	Jenjang sekolah formal yang pernah ditempuh ibu sampai memperoleh surat tanda tamat (ijazah)	0 = Tidak tamat SD 1 = Tamat Dasar(SD/MI, 2 =Menengah (SMA/SMK/M 3 =Tinggi (PT/sederajat)	Ordinal
3	Usia	Lama hidup ibu yang dihitung sejak tahun dilahirkan sampai tahun pada saat penelitian dilakukan	1 : ≤ 20 dan ≥ 35 tahun 2 : $> 20 - < 35$ tahun	Ordinal
4	Paparan informasi	Sumber informasi yang digunakan	0 Tidak pernah 1 Media :televiisi,	Ordinal

		responden mendapatkan informasi tentang Vaksin Covid 19 berdasarkan pengakuan responden	internet, majalah 2 Non media : orangtua, teman, keluarga, bidan	
5	Pengetahuan tentang Vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang vaksinasi covid 19	1. Baik, jika terdapat nilai skor 7-10 2. Cukup, jika terdapat skor 6-5 3. Kurang jika terdapat skor 4-0	Ordinal
6	Sikap ibu hamil terhadap Vaksinasi Covid-19	Sikap ibu hamil, terhadap pemberian vaksin covid 19 pada bumil	1. Tidak mendukung, jika terdapat nilai skor 0-5 2. mendukung, jika terdapat skor 6-10	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya penelitian ini diambil dari data primer yaitu data identitas, umur kehamilan ibu, untuk *variable dependent* menggunakan video sebagai media penyuluhan kesehatan yang berisi tentang informasi seputar vaksinasi covid 19 untuk ibu hamil. Data sekunder penelitian ini adalah data responden yang diperoleh dari kohort ibu hamil trimester 2 dan 3 pada

bidan desa di wilayah Puskesmas Naioni sejak bulan Januari sampai dengan Maret 2022.

Teknik Pengumpulan Dalam Pengumpulan data dilakukan dengan angket atau kuesioner .Responden yang di teliti akan menjawab pertanyaan *pre test* dan *post test* berupa kuesioner melalui wawancara langsung.

G. Alat Ukur/ Intrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat - alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

1. Kohor ANC (*Antenatal Care*) untuk melihat data ibu hamil trimester 2 dan 3 yang ada diwilayah kerja Puskesmas Naioni Kota Kupang pada bulan Januari 2022.
2. Kuesioner dalam bentuk *Pre test* dan *post test* melalui wawancara langsung yang berisi pertanyaan yang berstruktur berkaitan dengan pengetahuan responden sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan kesehatan seputar vaksinasi covid 19 pada ibu hamil melalui media video..

H. Prosedur Penelitian

1. Mengurus ijin validitas dan penelitian di Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dengan proposal yang telah disetujui oleh Dosen pembimbing.
2. Melakukan pendaftaran penelitian dengan registrasi untuk melakukan uji etik. Peneliti mengajukan uji etik berupa protokol/ resume dan menunggu hasil etik keluar.

3. Setelah uji etik selesai dan mendapat ijin peneliti, kemudian peneliti melakukan penelitian.
4. Peneliti meminta izin kepada Dinas Kesehatan Kota Kupang untuk melakukan penelitian di puskesmas Naioni Kota Kupang
5. Peneliti mengumpulkan ibu hamil trimester 2 dan 3 dengan tujuan
 - a) Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang vaksin covid 19 menggunakan alat ukur kuesioner dengan tehnik wawancara sebagai tahap *pre-test*.
6. Memberikan penyuluhan tentang vaksin covid 19 pada ibu hamil melalui penyuluhan langsung dan media video pada kegiatan kelas ibu hamil.
7. Peneliti melakukan wawancara Kembali menggunakan alat ukur kuesioner untuk pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil setelah mendapatkan penyuluhan langsung serta melalui media video sebagai tahap *post-test*.
8. Menganalisis data yang didapatkan dan melakukan pengolahan data. Penelitian ini dilakukan secara langsung.
9. Menyusun laporan penelitiannya

I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh

peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).²⁵. Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 40 ibu hamil di puskesmas Sikumana Kota Kupang.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = Cari tempat pernyataan

y = skor total item pernyataan

$\sum x$ = jumlah skor item pernyataan

$\sum y$ = jumlah skor total item ternyata

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria berikut :

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c) Nilai $r \text{ hitung}$ dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 38 Ibu Hamil di Puskesmas Sikumana Kota Kupang, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya.¹⁸ Menggunakan program SPSS 22.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- a) Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- b) Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable
 2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6.

J. Manajemen Data

1. Sumber Data

Data dari variabel yang diamati menggunakan data primer yang dilakukan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data subjek penelitian. Data sekunder melalui data kohor ANC puskesmas Naioni untuk mencari data ibu hamil trimester 2 dan 3 pada bulan Januari-Maret 2022.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang dilakukan setelah data diperoleh dari penelitian melalui kuesioner dan harus dikelompokkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan responden. Tujuannya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan (kuesioner).
- b. *Scoring* adalah memberikan nilai relatif.
- c. *Coding* dilakukan dengan memberikan tanda pada masing - masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga mudah terekam pada kuisisioner *pra tes dan post tes*.
 - 1) Pendidikan Kesehatan melalui media video tentang Vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil.
 - a) belum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang vaksinasi covid diberi kode 0
 - b) Telah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang vaksinasi covid diberi kode 1
 - 2) Pendidikan
 - a) Tidak tamat SD diberi kode 0
 - b) Tamat Dasar (SD/MI diberi kode 1
 - c) Menengah (SMA/SMK/MA diberi kode 2

- d) Tinggi (PT/ sederajat) diberi kode 3
- 3) Usia
 - a) Usia ≤ 20 dan ≥ 35 tahun diberi kode 1
 - b) Usia > 20 - < 35 tahun diberi kode 2
- 4) Paparan informasi
 - a) Tidak pernah diberi kode 0
 - b) Media : televisi, internet, majalah diberi kode 1
 - c) Non media : orangtua, teman, keluarga, bidan diberi kode 2
- 5) Pengetahuan tentang Vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil
 - a) Kurang, jika terdapat nilai skor 0-4 diberi kode 1
 - b) Cukup, jika terdapat skor 5-6 diberi kode 2
 - c) Baik, Jika terdapat skor 7-10 diberi kode 3
- 6) Sikap tentang Vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil
 - a) Tidak mendukung, jika terdapat nilai skor 0-5 diberi kode 1
 - b) Mendukung, jika terdapat skor 6-10 diberi kode 2
- d. *Entry data* yaitu kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian dibuat distribusi frekuensi sederhana. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program komputer SPSS.
- e. *Tabulating* data yang telah dimasukkan dalam master tabel kemudian

disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendiskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Dalam penelitian ini, analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi responden pada kelompok berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan paparan informasi responden.

Analisis univariat pada penelitian dilakukan dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: presentase subyek pada kategori tertentu

x: jumlah sampel dengan karakteristik tertentu

N: jumlah sampel total

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Uji bivariat pada penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Pendidikan Kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang Vaksin Covid dan sikap ibu hamil terhadap Vaksin Covid19 dengan menggunakan uji *Wilcoxon*

Dengan Rumus :

$$\text{Rumus 1: } Z = \frac{T_s - \mu_t}{\sigma_t} \quad \text{Ket: } T_s = \Sigma \text{ jenjang rank terkecil}$$

$$\mu_t = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_t = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

$$\text{Rumus 2: } Z = \frac{T_s - \frac{1}{4}[N(N+1)]}{\sqrt{\frac{1}{24}[N(N+1)(2N+1)]}} \rightarrow \text{Substitusi}$$

K. Etika Penelitian yang di lakukan di Poltekkes Kemnekes Yogyakarta

Dalam melakukan penelitian ini ada 4 prinsip yang harus dipegang teguh yakni etika penelitian yang meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti

mempersiapkan formular persetujuan subyek (*informed consent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan tujuan dan manfaat penelitian
 - b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
 - c. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).
 3. Keadilan dan *inklusivitas* (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan